

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xxiii
<b>INTISARI</b> .....	xxv
<b>ABSTRACT</b> .....	xxvii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Keaslian Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	21
1. Manfaat Teoretis .....	21
2. Manfaat Praktis .....	22
F. Metode Penelitian .....	24
1. Bahan/ Materi Penelitian .....	24
2. Justifikasi Instrumen Hukum yang Dipilih sebagai Pembanding ...	26
a. Nasional .....	27
b. Regional .....	28
c. Internasional (global) .....	30
3. Data Penelitian .....	31
a. Alat dan cara pengumpulan data .....	31
b. Analisis data dan penarikan kesimpulan .....	33
4. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian .....	36
G. Sistematika Disertasi .....	38
<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	43
A. Tinjauan tentang Penyelesaian Sengketa Perdata dan Akses terhadap Keadilan di Indonesia .....	43

B. Tinjauan tentang Yurisdiksi Personal Pengadilan dalam Litigasi Perkara Perdata Internasional: Global, Regional, dan Nasional (Indonesia) .....	49
1. Level Global .....	50
2. Level Regional .....	52
3. Level Nasional (Indonesia) .....	54
C. Tinjauan tentang Pengakuan dan Pelaksanaan Putusan Pengadilan Asing: Global, Regional, dan Nasional (Indonesia) .....	58
1. Level Global .....	58
2. Level Regional .....	60
3. Level Nasional (Indonesia) .....	61
<b>BAB III: LANDASAN TEORI .....</b>	<b>63</b>
A. Teori Kedaulatan Negara .....	63
B. Teori Penegakan Hukum .....	66
C. Teori Kewenangan Adjudikasi .....	69
D. Teori-teori tentang Yurisdiksi Personal Pengadilan .....	73
<b>BAB IV: KONSEP YURISDIKSI PERSONAL DAN ASAS DALAM PENENTUAN YURISDIKSI PERSONAL .....</b>	<b>81</b>
A. Konsep Yurisdiksi Personal dan Kedudukan <i>Actor Sequitur Forum Rei</i> .....	81
1. Konsep Yurisdiksi Personal Pengadilan yang Bersifat Teritorial ...	81
2. Asas <i>Actor Sequitur Forum Rei</i> dalam Teori Kekuasaan .....	86
3. Asas <i>Actor Sequitur Forum Rei</i> : Dari Teori Kekuasaan ke Keadilan Prosedural .....	88
4. Asas <i>Actor Sequitur Forum Rei</i> sebagai Yurisdiksi yang Bersifat Umum .....	90
B. Pengkategorian Yurisdiksi Personal Pengadilan .....	92
1. Yurisdiksi “Konsensual” (“ <i>Consensual Jurisdiction</i> ”) .....	93
2. Yurisdiksi “Terkoneksi” (“ <i>Connected Jurisdiction</i> ”) .....	94
a. Yurisdiksi terkoneksi yang bersifat eksklusif .....	95
b. Yurisdiksi terkoneksi yang bersifat umum atau khusus .....	97
c. Yurisdiksi terkoneksi yang bersifat melindungi .....	98
3. Yurisdiksi “Universal” (“ <i>Universal Jurisdiction</i> ”) .....	101
C. Asas dalam Penentuan Yurisdiksi Personal Pengadilan Berdasarkan Titik Taut dengan Forum .....	103
1. Titik Taut yang Berkaitan dengan Pihak .....	105
2. Titik Taut yang Berkaitan dengan Pokok Perkara .....	110
a. Gugatan berbasis kontraktual .....	111
b. Gugatan berbasis perbuatan melawan hukum .....	123
<b>BAB V: YURISDIKSI PERSONAL PENGADILAN NEGERI UNTUK MENGADILI PERKARA PERDATA INTERNASIONAL: KERANGKA PERATURAN SAAT INI DAN MASA MENDATANG .....</b>	<b>131</b>

A.	Ketentuan Mengenai Kompetensi Relatif Pengadilan Negeri .....	131
1.	Ketentuan di dalam HIR dan RBg .....	131
a.	Pasal 118 ayat (1) HIR/ Pasal 142 ayat (1) RBg terhadap tergugat orang alamiah warga negara asing .....	131
b.	Pasal 118 ayat (1) HIR/ Pasal 142 ayat (1) RBg terhadap tergugat badan hukum asing .....	134
c.	Pasal 118 ayat (2) HIR/ Pasal 142 ayat (2) RBg dalam perkara yang melibatkan beberapa tergugat .....	136
d.	Pasal 118 ayat (3) HIR/ Pasal 142 ayat (3) RBg ketentuan <i>forum actoris</i> .....	140
e.	Pasal 118 ayat (3) HIR/ Pasal 142 ayat (5) RBg dalam perkara benda tidak bergerak .....	141
f.	Pasal 118 ayat (4) HIR/ Pasal 142 ayat (4) RBg mengenai domisili pilihan .....	143
2.	Ketentuan di dalam Rv .....	145
3.	Ketentuan Kompetensi Relatif di dalam UU No. 8/1999 dan UU No. 2/2004 .....	150
a.	Pasal 23 UU No. 8/1999 .....	150
b.	Pasal 81 UU No. 2/2004 .....	154
4.	Prosedur Pemanggilan Pihak di Luar Negeri .....	157
B.	Kajian Perbandingan Berbagai Sistem Hukum .....	160
1.	Yurisdiksi Personal Pengadilan di Prancis .....	161
2.	Yurisdiksi Personal Pengadilan di Jerman .....	166
3.	Yurisdiksi Personal Pengadilan di Belanda .....	173
4.	Yurisdiksi Personal Pengadilan di Inggris .....	181
5.	Yurisdiksi Personal Pengadilan di Amerika Serikat .....	189
6.	Yurisdiksi Personal Berdasarkan <i>Regulation (EU) No. 1215/2012</i> .....	196
a.	Yurisdiksi eksklusif .....	197
b.	Yurisdiksi hadir sukarela .....	198
c.	Yurisdiksi yang bersifat melindungi .....	198
d.	Yurisdiksi umum .....	200
e.	Yurisdiksi khusus .....	201
7.	Yurisdiksi Personal Menurut ALI/ UNIDROIT <i>Rules of Transnational Civil Procedure</i> (RTCP) .....	204
8.	<i>Convention of 2 July on the Recognition and Enforcement of Foreign Judgments in Civil or Commercial Matters</i> .....	208
a.	Yurisdiksi pengadilan negara <i>habitual residence</i> tergugat .....	209
b.	Yurisdiksi pengadilan berdasarkan kesepakatan dalam pemeriksaan perkara .....	210
c.	Yurisdiksi pengadilan negara di mana tempat pelaksanaan kontrak .....	211
d.	Yurisdiksi pengadilan dalam perkara sewa menyewa atas benda tidak bergerak .....	212
e.	Yurisdiksi pengadilan negara di mana terletak benda tidak bergerak dijaminan .....	213
f.	Yurisdiksi pengadilan negara tempat terjadinya perbuatan .....	

melawan hukum .....	214
g. Yurisdiksi pengadilan berdasarkan kesepakatan pilihan pengadilan non-eksklusif .....	215
C. Permasalahan Sampingan dalam Yurisdiksi Personal Pengadilan .....	216
1. Pilihan Pengadilan ( <i>Choice of Court</i> ) .....	216
2. <i>Forum Non-conveniens</i> .....	222
3. <i>Forum Shopping</i> dan Pemeriksaan Perkara Secara Paralel .....	230
a. <i>Anti-suit injunction</i> .....	232
b. <i>Litis pendentis (Lis pendens)</i> .....	238
4. Yurisdiksi <i>Exorbitant</i> .....	242
a. Yurisdiksi personal berbasis kewarganegaraan .....	243
b. Yurisdiksi personal berbasis aset .....	245
c. Yurisdiksi personal berbasis tempat berkegiatan bisnis .....	246
5. Yurisdiksi Personal Pengadilan atas Aktivitas Daring .....	254
a. Prinsip dasar .....	255
b. Yurisdiksi dalam hubungan hukum B2C .....	262
c. Yurisdiksi dalam perkara pencemaran nama baik .....	267
D. Proposal <i>de Lege Ferenda</i> .....	273
1. Evaluasi Kecukupan Pengaturan Mengenai Yurisdiksi Personal Pengadilan Indonesia .....	273
2. Pengaturan dalam Hal Terjadi Pemeriksaan Perkara Secara Paralel .....	277
3. Rancangan Model Peraturan Hukum yang Diusulkan .....	288
a. RUU tentang Hukum Acara Perdata dan RUU tentang Hukum Perdata Internasional .....	289
b. Jangkauan, arah pengaturan, dan materi muatan .....	293

**BAB VI: PENGAKUAN DAN PELAKSANAAN PUTUSAN PENGADILAN ASING DI BIDANG KEPERDATAAN: KERANGKA PERATURAN SAAT INI DAN MASA MENDATANG .....**

A. Asas-asas Sebagai Landasan Pengakuan dan Pelaksanaan Putusan Pengadilan Asing .....	307
1. <i>Comity</i> .....	310
2. Resiprositas .....	312
3. Perikatan Hukum ( <i>Legal Obligations</i> ) .....	315
4. Hak-hak yang Diperoleh ( <i>Vested Rights</i> ) .....	317
5. <i>Res Judicata</i> .....	319
B. Ketentuan Hukum di Indonesia Mengenai Pengakuan dan Pelaksanaan Putusan Pengadilan Asing di Bidang Perdata .....	321
C. Kajian Perbandingan di Berbagai Sistem Hukum .....	326
1. Pengakuan dan Pelaksanaan Putusan Pengadilan Asing di Prancis .....	327
2. Pengakuan dan Pelaksanaan Putusan Pengadilan Asing di Jerman .....	334
3. Pengakuan dan Pelaksanaan Putusan Pengadilan Asing .....	

di Belanda .....	340
4. Pengakuan dan Pelaksanaan Putusan Pengadilan Asing di Inggris .....	349
5. Pengakuan dan Pelaksanaan Putusan Pengadilan Asing di Amerika Serikat .....	359
6. Pengakuan dan Pelaksanaan Putusan Pengadilan Asing di Negara-negara Asia (Suatu Tinjauan Singkat) .....	369
7. Pengakuan dan Pelaksanaan Putusan Pengadilan Asing Berdasarkan <i>Regulation (EU) No. 1215/2012</i> .....	376
8. Pengakuan dan Pelaksanaan Putusan Pengadilan Asing Menurut ALI/ UNIDROIT <i>Principles of Transnational     Civil Procedure</i> dan <i>Rules of Transnational Civil Procedure</i> .....	383
9. <i>Convention of 2 July 2019 on the Recognition and Enforcement of     Foreign Judgments in Civil or Commercial Matters</i> .....	385
D. Permasalahan Sampingan dalam Pengakuan dan Pelaksanaan Putusan Pengadilan Asing .....	391
1. Ruang Lingkup Putusan Pengadilan Asing yang Dapat Diakui dan Dilaksanakan .....	391
a. Putusan sela .....	392
b. Putusan <i>verstek</i> .....	394
c. Akta perdamaian ( <i>transactions judiciaire</i> ) .....	397
d. Putusan dalam hal gugatan ditolak .....	397
2. Pengakuan dan Pelaksanaan Putusan Pengadilan Asing atas Dasar Resiprositas <i>de Facto</i> dan Resiprositas <i>de Jure</i> .....	399
3. Hubungan antara Reputasi Sistem Peradilan Negara yang Menjatuhkan Putusan dan Pengakuan Putusan Pengadilan Asing .....	411
E. Proposal <i>de Lege Ferenda</i> .....	418
1. Mengevaluasi Kebijakan Hukum Indonesia dalam Pengakuan dan Pelaksanaan Putusan Pengadilan Asing dan Opsi yang Dapat Ditempuh .....	418
a. Mempertahankan syarat resiprositas berbasis perjanjian internasional .....	425
b. Menerapkan syarat resiprositas dengan pendekatan <i>de facto/ de jure</i> .....	429
c. Tanpa mensyaratkan resiprositas .....	431
2. Rancangan Model Peraturan Hukum yang Diusulkan .....	437
a. RUU tentang Hukum Acara Perdata dan RUU tentang Hukum Perdata Internasional .....	437
b. Jangkauan, arah pengaturan, dan materi muatan .....	439
<b>BAB VII: PENUTUP</b> .....	457
A. Kesimpulan .....	457
B. Saran .....	459
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	463



<b>LAMPIRAN 1: MODEL PERATURAN HUKUM TENTANG YURISDIKSI INTERNASIONAL PENGADILAN INDONESIA .....</b>	<b>513</b>
--	------------

<b>LAMPIRAN 2: MODEL PERATURAN HUKUM TENTANG PENGAKUAN DAN PELAKSANAAN PUTUSAN PENGADILAN ASING DI INDONESIA .....</b>	<b>517</b>
--	------------